

**LAPORAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

Judul :

**PERANCANGAN GEDUNG APRESIASI DAN EDUKASI BAGI KOMUNITAS SENI DI KOTA PADANG**

Koordinator :

**Ariyati, S.T., M.T.**

Pembimbing :

**Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T**

**Rini Afrimayeti, S.T., M.T.**

Disusun oleh :

**Muhammad Heru**

**1710015111024**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul:

Perancangan Gedung Apresiasi dan Edukasi bagi Komunitas Seni di Kota Padang

Oleh:

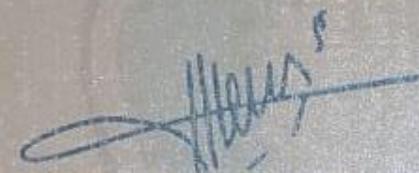
Muhammad Heru

1710015111024

Padang, 24 Agustus 2021

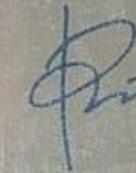
Dicantum:

Dosen Pembimbing I



Dr. Jonny Wongso, S.T.,M.T.

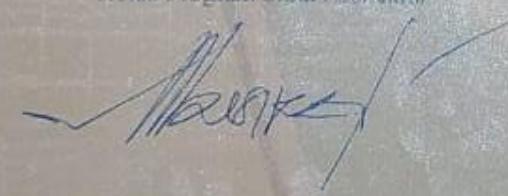
Dosen Pembimbing II



Rini Afrimayetti, S.T.,M.T.

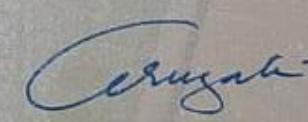
Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc.

Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Ariyati, S.T.,M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2021

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Heru  
NPM : 1710015111024  
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

***Perancangan Gedung Apresiasi dan Edukasi bagi Komunitas Seni di Kota Padang***

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 25 Agustus 2021



Muhammad Heru

**PERANCANGAN GEDUNG APRESIASI DAN EDUKASI BAGI KOMUNITAS SENI  
DI KOTA PADANG**

**Muhammad Heru<sup>1)</sup>, Dr. Jonny Wongso<sup>2)</sup>, Rini Afrimayeti<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [muhammadheru1303@gmail.com](mailto:muhammadheru1303@gmail.com), [jonnywongso@bunghatta.ac.id](mailto:jonnywongso@bunghatta.ac.id), [riniafrimayeti@bunghatta.ac.id](mailto:riniafrimayeti@bunghatta.ac.id)

**Abstrak**

Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera. Kota Padang memiliki beberapa keanekaragaaman kesenian dan budaya yang tidak ternilai harganya, sehingga harus dipertahankan dan terus dilestarikan, serta memiliki ciri khas bangunan atap bagonjong yang merupakan kebanggaan sendiri bagi masyarakat khususnya di Kota Padang. Di Kota Padang sendiri memiliki wadah yang diperuntukkan untuk seni dan budaya yang berlokasi di Taman Budaya Jl. Diponegoro Kota Padang yang masih dalam tahap pembangunan, namun dari kegiatan seni yang di wadahi masih terbilang kurang. Perancangan Gedung Apresiasi dan Edukasi bagi Komunitas Seni di kota Padang ini merupakan gedung seni yang difungsikan sebagai tempat belajar seni serta edukasi dan difasilitasi dengan theater pertunjukan sebagai tempat berapresiasi seni di Kota Padang. Yang mempunyai target bagi kalangan masyarakat dari anak-anak hingga dewasa, baik dalam komunitas maupun tidak, sehingga perlu diwadahi karena masyarakat dan penikmat seni tersebut membutuhkan tempat atau rumah yang menampung segala kegiatan dan fasilitas yang mereka butuhkan untuk berkarya. Oleh karena itu dalam Perancangan Gedung Apresiasi dan Edukasi bagi Komunitas Seni Pertunjukan bertujuan mewadahi kegiatan aktifitas seni yang masih belum terwadahi di Taman Budaya Padang. Perancangan Gedung Apresiasi dan Edukasi bagi Komunitas Seni tersebut menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular. Arsitektur Neo-Vernakular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik maupun non fisik. Jadi Arsitektur Neo-Vernakular bertujuan melestarikan unsur-unsur budaya lokal yang dikemas dalam bentuk yang lebih modern tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi budaya lokal itu sendiri..

**Kata Kunci : gedung seni, Komunitas seni, seni, budaya**

**PERANCANGAN GEDUNG APRESIASI DAN EDUKASI BAGI KOMUNITAS SENI  
DI KOTA PADANG**

**Muhammad Heru<sup>1)</sup>, Dr. Jonny Wongso<sup>2)</sup>, Rini Afrimayeti<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [muhammadheru1303@gmail.com](mailto:muhammadheru1303@gmail.com), [jonnywongso@bunghatta.ac.id](mailto:jonnywongso@bunghatta.ac.id), [riniafrimayeti@bunghatta.ac.id](mailto:riniafrimayeti@bunghatta.ac.id)

**Abstract**

Padang City is the capital city of West Sumatra Province which is located on the west coast of the island of Sumatra. The city of Padang has several invaluable artistic and cultural diversity, so it must be maintained and preserved, and has the characteristic of the bagonjong roof building which is the pride of the community, especially in the city of Padang. In the city of Padang itself has a place dedicated to art and culture which is located at Taman Budaya Jl. Diponegoro, Padang City, which is still in the development stage, but from the art activities it carries out it is still quite lacking. The design of the Appreciation and Education Building for the Art Community in the city of Padang is an art building that functions as a place for art learning and education and is facilitated by a performance theater as a place to appreciate art in the city of Padang. Which has a target for the community from children to adults, both in the community and not, so it needs to be accommodated because the community and art connoisseurs need a place or house that accommodates all the activities and facilities they need to create. Therefore, the Design of the Appreciation and Education Building for the Performing Arts Community aims to accommodate artistic activities that have not been accommodated in the Padang Cultural Park. The design of the Appreciation and Education Building for the Art Community uses a Neo-Vernacular Architecture approach. Neo-Vernacular architecture is an application of existing architectural elements, both physical and non-physical. So Neo-Vernacular Architecture aims to preserve local cultural elements that are packaged in a more modern form without losing the values of the local cultural tradition itself.

**Keywords: art building, art community, art, culture**

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur ini yang berjudul Perancangan Gedung Apresiasi dan Edukasi bagi Komunitas Seni di Kota Padang. Penulisan laporan ini dilaksanakan di semester gasal tahun akademik 2020/2021 dan dilaksanakan di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Hasil dari penulisan laporan yang telah diselesaikan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada tahapan Studio Akhir Arsitektur.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Seminar Arsitektur ini.

1. Terima Kasih yang luar biasa kepada Allah SWT, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk semuanya, dan terima kasih kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi dunia dari sisi kegelapan.
2. Kepada Orang Tua penulis yang telah memberi semangat dan doa kepada si penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
5. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
6. Ibuk Ariyati S.T., M.T. selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
7. Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T selaku Dosen pembimbing utama, yang telah membimbing dan memberikan bekal pengetahuan kepada penulis
8. Ibuk Rini Afrimayeti, S.T., M.T selaku Dosen pembimbing pendamping, yang telah membimbing dan memberikan bekal pengetahuan kepada penulis
9. Dosen mata kuliah dan pembimbing lainnya yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberi dukungan dan membantu dalam segala hal, baik dari segi Ilmu, teknologi maupun rohani.
11. Terima kasih kepada kawan-kawan GARIS17, Program Studi Arsitektur angkatan 2017 dan untuk semua orang yang memberikan support dan doa kepada penulis.
12. Pihak-pihak lainnya yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang memungkinkan terselesaiannya laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Demikian yang bisa saya sampaikan, semoga Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua...

Padang, 25 Agustus 2021

Penulis

Muhammad Heru

NPM : 1710015111024

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
Daftar isi.....	1
Daftar gambar .....	2
Daftar tabel.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	4
1.2 Data dan Fakta .....	5
1.2.1 Data.....	5
1.2.2 Fakta.....	6
1.3 Rumusan masalah .....	8
1.3.1 Permasalahan Arsitektural .....	8
1.3.2 Permasalahan Non Arsitektural .....	8
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	8
1.4.1 Tujuan .....	8
1.4.2 Sasaran .....	8
1.5 Ide Desain dan Kebaruan .....	8
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	10
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial .....	10
1.6.2 Ruang Lingkung Substansial .....	10
1.7 Sistematika Pembahasan .....	10
1.8 Keaslian Judul.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum .....	11
2.1.1 Pengertian Gedung Apresiasi.....	11
2.1.2 Pengertian Edukasi.....	12
2.1.3 Pengertian Komunitas.....	13
2.1.4 Pengertian Seni .....	14
2.1.5 Macam-macam Seni.....	15

2.1.6 Fungsi Seni .....	15
2.1.7 Beberapa ragam kesenian Sumatera Barat .....	15
2.1.8 Pengertian Seni Pertunjukan.....	18
2.1.9 Elemen-elemen dalam Seni Pertunjukan.....	18
2.2 Tinjauan Teori .....	19
2.3 Tinjauan Tema.....	20
2.3.1 Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular.....	20
2.3.2 Ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular .....	20
2.4 Review Jurnal .....	21
2.4.1 Jurnal Nasional .....	21
2.4.2 Jurnal Internasional .....	32
2.4.3 Kriteria Desain.....	39
2.5 Studi Preseden (5).....	40
2.5.1 Prinsip Desain.....	43
BAB III METODA PENELITIAN DAN PERENCANAAN	
3.1 Pendekatan dan Penelusuran Data.....	44
3.2 Subyek Penelitian .....	44
3.3 Waktu dan Lokasi.....	44
3.3.1 Waktu .....	44
3.3.2 Lokasi .....	44
3.4 Sumber dan Jenis Data .....	45
3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	45
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5.2 Pengolahan Data .....	45
3.6 Teknik Analisa Data .....	46
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	
4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	46
4.1.2 Alternatif Lokasi 1 .....	47
4.1.3 Alternatif Lokasi 2 .....	47
4.2 Tapak Terpilih .....	48
4.2.1 Deskripsi Tapak.....	48

4.2.2 Batasan dan Tautan Lingkungan.....	49
4.2.3 Potensi Tapak.....	53
4.2.4 Permasalahan Tapak .....	54
4.2.5 Peraturan Terkait dengan Tapak .....	54

## BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

5.1 Ruang Dalam .....	58
5.1.1 Analisa Pelaku .....	58
5.1.2 Analisa Aktifitas .....	60
5.1.3 Analisa Kebutuhan Ruang .....	68
5.1.4 Layout Ruang.....	71
5.1.5 Besaran Ruang .....	81
5.1.6 Persyaratan Ruang .....	84
5.1.7 Hubungan Ruang .....	86
5.2 Zoning Ruang Dalam.....	87
5.3 Ruang Luar.....	88
5.3.1 Analisa dan Tanggapan Ruang Luar.....	88
5.4 Zoning Ruang Luar.....	91

## BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	92
6.2 Saran .....	92
Daftar Pustaka.....	93

## LAMPIRAN

### Daftar Gambar

Gambar 1.1 Lokasi Taman Budaya Kota Padang .....	6
Gambar 1.2 Miniatur gedung kebudayaan Sumatera Barat.....	6
Gambar 1.3 Pergelaran konser di tugu gempa Padang .....	7
Gambar 1.4 Dampak perkumpulan komunitas seni .....	7
Gambar 1.5 Monumen Tugu Simpang Haru Padang .....	7
Gambar 1.6 Tembok Bergambar di Kota Tua Padang .....	8
Gambar 2.1 Tarian Pasambahan.....	15
Gambar 2.2 Pertunjukan Tari Piriang.....	16
Gambar 2.3 Seni beladiri Silek.....	16
Gambar 2.4 Seni Pertunjukan Musik Rabab .....	17
Gambar 2.5 Seni Pertunjukan Randai .....	17
Gambar 2.6 Seni pertunjukan Sastra Minang.....	17
Gambar 2.7 Karya Oesman Effendi berjudul Komposisi.....	18
Gambar 2.8 Contoh bangunan dengan tema arsitektur Neo-Vernakular .....	20
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	44
Gambar 4.1 alternatif lokasi tapak 1.....	47
Gambar 4.2 alternatif lokasi tapak 2.....	47
Gambar 4.3 Lokasi Tapak Terpilih .....	48
Gambar 4.4 Fasilitas pendukung pada Tapak.....	48
Gambar 4.5 Fasilitas pendukung pada Tapak.....	48
Gambar 4.6 Lokasi Tapak Terpilih .....	49
Gambar 4.7 Tautan Lingkungan.....	50
Gambar 4.8 Existing view tapak .....	51
Gambar 4.9 Existing vegetasi tapak .....	51
Gambar 4.10 Existing sirkulasi .....	52
Gambar 4.11 Analisa sirkulasi .....	52
Gambar 4.12 Eksisting Utilitas.....	52
Gambar 4.13 Eksisting Kebisingan .....	53
Gambar 4.14 Eksisting Pencahayaan Alami .....	53
Gambar 4.15 Eksisting Penghawaan Alami .....	53

Gambar 4.16 Permasalahan Tapak .....	54
Gambar 4.17 Peta Kawasan strategis Kota Padang .....	55
Gambar 5.1 Proses edukasi seni virtual reality(VR).....	71
Gambar 5.2 Proses edukasi seni augmented reality(AR).....	72
Gambar 5.3 Ruang edukasi Virtual.....	72
Gambar 5.4 Bubble diagram kantor pengelola .....	86
Gambar 5.5 Bubble diagram ruang service.....	86
Gambar 5.6 Bubble diagram Ruang Edukasi VR .....	86
Gambar 5.7 Bubble diagram seni pertunjukan .....	87
Gambar 5.8 Zoning ruang dalam .....	87
Gambar 5.9 Analisa Ukuran Tata dan Guna Lahan .....	88
Gambar 5.10 View site .....	88
Gambar 5.11 Keistimewaan alami .....	89
Gambar 5.12 Tanggapan keistimewaan alami .....	89
Gambar 5.13 Keistimewaan Buatan .....	89
Gambar 5.14 Sirkulasi .....	90
Gambar 5.15 Kebisingan .....	90
Gambar 5.16 Tanggapan kebisingan.....	90
Gambar 5.17 Penghawaan alami.....	90
Gambar 5.18 Pencahayaan alami .....	91
Gambar 5.19 Zoning ruang luar .....	91

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Sanggar / Komunitas seni.....	6
Tabel 1.2 Jenis kegiatan seni di Taman Budaya Kota Padang .....	7
Tabel 1.3 Perbandingan kegiatan seni dan fasilitas seni Taman Budaya dan Perancangan ..	10
Tabel 1.4 Keaslian judul.....	11
Tabel 2.1 Perbandingan arsitektur tradisional, vernakular dan neo-vernakular .....	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Kriteria pemilihan alternatif site.....	48
Tabel 4.2 Matriks Pengaturan Intensitas Ruang berdasarkan hirarki jalan .....	57
Tabel Diagram 5.1 Struktur Organisasi Gedung Pertunjukan Seni.....	59
Tabel Diagram 5.2 Skema aktifitas komunitas seni .....	61
Tabel Diagram 5.3 Skema aktifitas pengunjung .....	62
Tabel Diagram 5.4 Skema aktifitas kepala direktur .....	63
Tabel Diagram 5.5 Skema aktifitas pengelola administrasi umum .....	64
Tabel Diagram 5.6 Skema aktifitas sekretaris produksi .....	65
Tabel Diagram 5.7 Skema aktifitas cleaning service .....	66
Tabel Diagram 5.8 Skema aktifitas security.....	66
Tabel Diagram 5.9 Skema aktifitas pengelola teknis .....	67
Tabel Diagram 5.10 Skema aktifitas karyawan/pelayanan umum .....	67
Tabel 5.1 Analisa kebutuhan ruang .....	69
Tabel 5.2 Standar kebutuhan ruang .....	73
Tabel 5.3 Layout kebutuhan ruang .....	80
Tabel 5.4 Jumlah pengelola gedung pertunjukan seni.....	81
Tabel 5.5 Persentase kenyamanan sirkulasi ruang .....	81
Tabel 5.6 Besaran ruang .....	83
Tabel 5.7 Analisa kebutuhan parkir.....	84
Tabel 5.8 Luas total ruang .....	84
Tabel 5.9 Persyaratan ruang .....	85